

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan dalam pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Dari 10 kategori, terdapat empat kategori yang tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP, yaitu dasar pencatatan neraca menggunakan dasar cash basis, koperasi tidak mencantumkan kewajiban imbalan pasca kerja, tidak adanya akun aset dan kewajiban pajak, koperasi menyajikan klasifikasi aset dengan nama “penyertaan” dibawah aset lancar dan diatas aset tetap dan pada laporan perubahan ekuitas koperasi menunjukkan jumlah ekuitas.

Pencatatan pada Koperasi Wira Karya yang masih menggunakan dasar cash basis disesuaikan dengan transaksi harian, dimana pada pencatatan SAK ETAP harus menggunakan dasar akrual. Pada pos kewajiban, koperasi tidak mencantumkan kewajiban imbalan pasca kerja, yang mana pada laporan pertanggung jawaban pengurus tercatat pemberian diluar pesangon pemutusan kerja.

Tidak adanya akun aset dan kewajiban pajak disebabkan karena pajak yang dibayarkan oleh koperasi hanya pajak penghasilan badan sebesar 1% dari laba kotor, terlebih lagi koperasi belum pernah mengalami pajak yang lebih atau kurang bayar, sehingga aset dan kewajiban pajak tidak pernah diakui.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah adanya klasifikasi aset dengan nama “penyertaan” dalam neraca. Klasifikasi ini diperbolehkan oleh SAK ETAP selama informasi yang disajikan relevan dengan pengguna laporan keuangan dan aset disajikan menurut likuiditas. Klasifikasi aset oleh koperasi tersebut tidak disajikan menurut likuiditas, sehingga tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Pada laporan perubahan ekuitas Koperasi Wira Karya menunjukkan jumlah ekuitas, tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP yang harus menunjukkan SHU atau laba rugi periode.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya mencari sumber lain untuk menganalisis hambatan penerapan SAK ETAP seperti dengan kuisioner dan meneliti dokumen yang berkaitan secara langsung dan melakukan wawancara dengan bagian keuangan. Selain itu, peneliti menyarankan untuk memberi informasi tambahan dalam penelitian dengan nilai seberapa baik kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP.

2. Untuk Koperasi Wira Karya Kota Mojokerto

Laporan keuangan Koperasi Wira Karya 60% sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan, dan juga diharapkan mengoreksi beberapa pos dan ketentuan pencatatan yang belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.